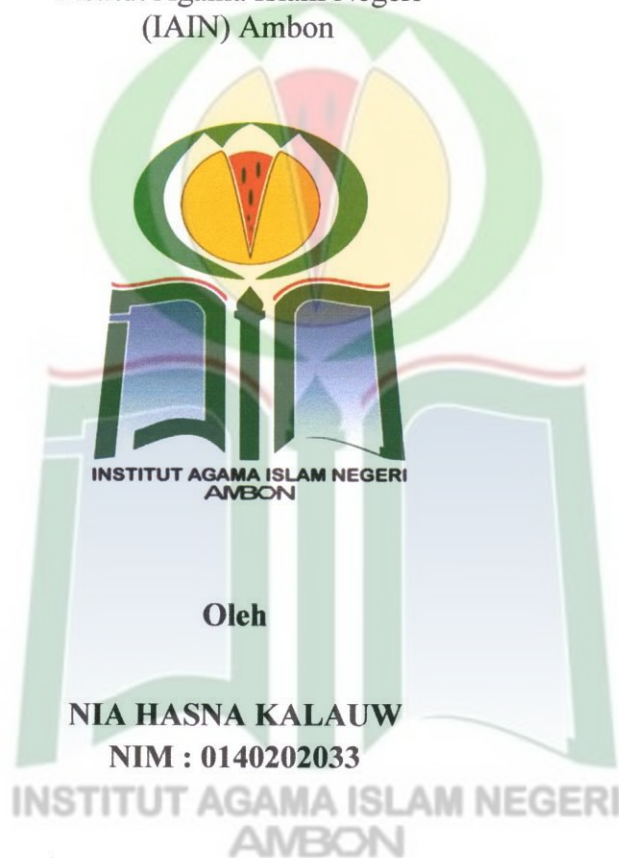


**DAMPAK FACEBOOK TERHADAP GAYA HIDUP REMAJA DI
LINGKUNGAN RT, 10 RW, 17 AMALATU**

SKRIPSI

Diajukan sebagai syarat untuk memenuhi penelitian pada Jurusan
Sosiologi Agama Fakultas Dakwah dan Ushuluddin
Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Ambon



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
FAKULTAS USULUDDIN DAN DAKWAH
JURUSAN SOSIOLOGI AGAMA
AMBON
2018**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul : " Dampak Fecebook Terhadap Gaya Hidup Remaja di Lingkungan RT.10 RW.17 Amalatu " oleh Saudara Nia Hasna Kalauw NIM 0140202033 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Jurusan Sosiologi Agama pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 08 Nopember 2018 M. Bertepatan dengan 30 Shafar 1440 H, dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) dengan perbaikan.

Ambon. 08 Nopember 2018 M
30 Shafar 1440 H

DEWAN PENGUJI

- Ketua : **Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I** (.....)
- Sekretaris : **Dr. Abdul Manaf Tubaka, M.Si** (.....)
- Munaqisy I : **Yusup Laisouw, M.Si** (.....)
- Munaqisy II : **Fadli Pelu, M.Si** (.....)
- Pembimbing I : **Dr. Sri Ratna Dewi Lampong, MA** (.....)
- Pembimbing II : **Nia Novida, M.Si** (.....)

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON**

Diketahui Oleh:
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
IAIN Ambon



Dr. A. Mujaddid Naya, M.Pd.I
NIP. 197101041998031001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NIA HASNA KALAUW

NIM : 0140202033

Jurusan : Sosiologi Agama

Menyatakan, bahwa skripsi ini benar-benar skripsi dan merupakan karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibantu orang lain secara keseluruhan, maka skripsi dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon November 2018

Yang Menyatakan



NIA HASNA KALAUW

NIM. 0140202033

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Setinggi apapun ilmu yang kau miliki, kau akan tetap sulit malangkah
jika hatimu penuh dengan kerapuhan”

Persembahan

“Segala tulus dan rendah hati kupersembahkan skripsi ini kepada Ayahanda
tercinta yang amat saya banggakan, jantung hati saya dan Ibunda tersayang yang
senang tiasa selalu mendukungku sampai saat ini dan Almamater IAIN Ambon
atas segala perjuangan maupun pengorbanan yang tak terbatas yang telah
disajikan kepada penulis dengan limpahan kasih sayang”



KATA PENGANTAR



Puji dan syukur selayaknya milik Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya yang senantiasa mencurahkan pencerahan akal dan qalbu, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Salawat serta salam senantiasa terlantun kepada murobiah kita Nabiullah Muhammad SAW yang senantiasa istiqomah melangkah di jalan-Nya.

Melalui kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada kedua orang tuaku, Ayahanda tercinta Husen Kalauw dan ibunda tersayang Nur Cahya Ely, yang tak pernah pantang menyerah walau dalam kondisi apapun, tak pernah putus asa, yang selalu memberikan semangat, yang terus memberikan dukungan, sehingga keberhasilan ini bisa tercapai serta senantiasa memberi dukungan baik moril maupun materil yang senantiasa memberikan motivasi dan dukungan kala suka maupun duka.

Selanjutnya ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada:

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon Dr. Hasbullah Toisuta, M.Ag. Dr. Mohdar Yanlua, M.H., selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga. Dr. Ismail DP, M.Pd., selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum Perencanaan, dan Keuangan. Dr. Abdullah Latuapo, M.Pd.I., selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan Dan Kerjasama Lembaga.

2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Dr. A. Mujadid Naya, M.Pd.I, beserta wakil dekan pada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah.
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Sosiologi Agama Dr. Manaf Tubaka, M.Si, dan Yusuf Laisouw, M.Si.
4. Dr. S.R. Dewi Lampong, MA, sebagai Pembimbing I dan Nia Nivida, M.Si, sebagai Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Yusuf Laisouw, M.Si, sebagai Penguji I dan Fadli Pelu, M.Si sebagai penguji II yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Kepala Kasubag Umum dan seluruh Staf BAK Fakultas Ushuluddin dan Dakwah telah melayani peneliti dengan baik selama dalam proses pendidikan.
7. Seluruh Staf dan Dosen IAIN Ambon yang telah membekali peneliti dengan ilmu pengetahuan selama dalam masa perkuliahan.
8. Saudara tercinta Bibi Rosita Kalauw, beserta kakakku Irhandi Abd. kalauw, dan adikku Ferdi, Farhat, Farel, dan Fasha sebagai sumber inspirasiku yang dengan kerelaan hati telah banyak membantuku.
9. Teman-teman yang saya banggaan hasan Baseq Mahulauw, Suarni Soumena, Karama Letsoin, Siti Hartina yang banyak memberi inspirasiku yang dengan kerelaan hati telah banyak membantuku.

10. Teman-teman senasip dan sepejuangan angkatan 2014 yang tak sempat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Akhirnya atas segala salah dan khilaf, kepada semua pihak yang sengaja maupun tidak sengaja, penulis mohon ketulusan hati untuk dimaafkan. bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang diberikan oleh berbagai pihak, Insya Allah mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT., Amin. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua dan semoga Allah SWT., senantiasa memberikan petunjuk bagi kita semua.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Ambon, November 2018

Peneliti



Nia Hasna Kelauw
Nim. 0140202033



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan	ii
Pernyataan Keaslian Skripsi	iii
Motto Dan Persembahan	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	viii
Daftar Lampiran	x
Abstrak	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Definisi Konsep	7
G. Garis-Garis Besar Isi Skripsi	8
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Penelitian Terdahulu.....	10
B. Tinjauan Umum Facebook	12
C. Tinjauan Umum Gaya Hidup	15
D. Tinjauan Umum Remaja	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tipe Penelitian	26
B. Waktu dan Tempat Penelitian	26
C. Subjek Penelitian	27
D. Instrumen Penelitian	27
E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Teknik Analisis Data	29

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

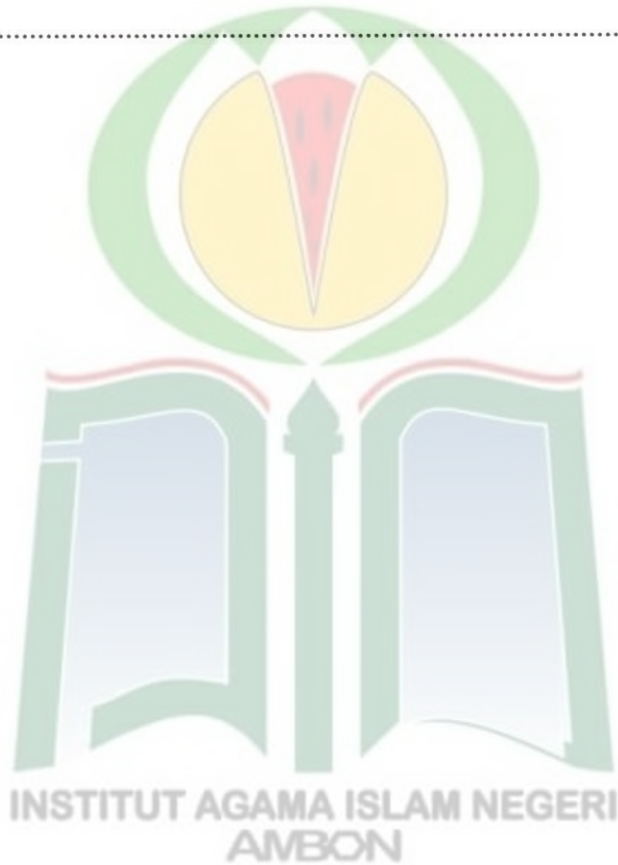
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 31
B. Hasil Penelitian..... 35

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 57
B. Saran 57

Daftar Pustaka 59

Lampiran-Lampiran 61



ABSTRAK

Nama : Nia Hasna Kalauw
Nim : 0140202033
Judul skripsi : Dampak Facebook Terhadap Gaya Hidup Remaja Di Lingkungan Rt, 10 Rw, 17 Amalatu

Remaja yang masih memiliki karakter kejiwaan labil dan juga emosional sering salah menafsirkan informasi yang mereka dapatkan baik itu dari media massa maupun dari media sosial facebook. Keadaan yang seperti demikian menjadikan remaja sering terpancing rasa keingintahuannya untuk mencoba hal-hal baru yang pada akhirnya akan memunculkan perubahan perilaku baik itu yang positif maupun negatif. Maka permasalahan yang diangkat adalah Bagaimana dampak facebook terhadap gaya hidup remaja di lingkungan Rt, 10 Rw, 17 Amalatu? Serta faktor-faktor apa saja yang bisa mencegah dari dampak facebook terhadap gaya hidup remaja di lingkungan Rt 10 Rw 17 Amalatu?

tipe penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif, yang memaparkan tentang fenomena yang ingin diteliti melalui hasil wawancara, dengan teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi, dengan analisis data adalah reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah bahwa Dampak negatif yang ditimbulkan oleh facebook terhadap gaya hidup remaja di lingkungan Rt, 10 Rw, 17 Amalatu yaitu: remaja mulai mengikuti gaya hidup yang ada di facebook, sering meminta uang, penglihatan mata mulai berkurang, merasa ketergantungan dengan facebook. dampak negatif ditimbulkan yaitu mudah mencari teman, mudah mendapatkan informasi, mudah membuat tugas, mudah mendapatkan info kesehatan, serta banyak terdapat pesan-pesan moral berupa pesan keagamaan yang baik. Kemudian Faktor pencegah dari dampak facebook terhadap gaya hidup remaja di lingkungan Rt 10 Rw 17 Amalatu yaitu: Sikap berkaitan dengan jiwa dan keadaan berikir untuk memberikan tanggapan terhadap suatu objek yang mempengaruhi kebiasaan tersebut. Kepribadian, Kelas sosial berkaitan dengan banyaknya pesan melalui facebook yang berisi ajakan-ajakan yang mempengaruhi kondisi psikologis seseorang, dan Keluarga pola asuh orang tua akan membentuk kebiasaan anak.

Kata Kunci : *Dampak Facebook Terhadap Gaya Hidup Remaja*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehidupan setiap manusia mengalami beberapa fase pertumbuhan dan perkembangan yang kemudian fase tersebut dapat dibedakan menjadi beberapa tingkatan berdasarkan usia ataupun psikologis seseorang yaitu dimulai sejak masa bayi, selanjutnya masa kanak-kanak, lalu tumbuh dan berkembang menuju masa pubertas atau masa remaja hingga kemudian tumbuh dan berkembang lagi menjadi manusia dewasa. Dari setiap tingkatan pertumbuhan dan perkembangan yang dialami seseorang maka masa yang paling menarik dan penuh dengan tanda tanya adalah masa remaja, karena masa remaja merupakan masa dimana seseorang mengalami masa transisi antara masa anak-anak dan masa dewasa yang mencakup perubahan biologis, kognitif dan sosial emosional.¹ Senada dengan itu, Sarlito Wirawan Sarwono menyatakan bahwa masa remaja adalah masa peralihan dari anak-anak ke dewasa, bukan hanya dalam artian psikologis tetapi juga fisik.²

Masa remaja juga dianggap sebagai masa labil yaitu dimana individu berusaha mencari jati dirinya dan mudah sekali menerima informasi dari luar dirinya tanpa ada pemikiran yang lebih mendalam mengenai informasi tersebut. Remaja yang berusaha menemukan identitas dirinya dihadapkan pada situasi yang menuntut harus mampu menyesuaikan diri bukan hanya terhadap dirinya sendiri

¹Zulkifli L. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2005), hlm. 50.

²Sarlito Sarwono Wirawan. *Psikologi Remaja*. (Jakarta: C.V Rajawali. 2008), hlm. 18.

tetapi begitupun terhadap lingkungannya, dengan demikian remaja dapat mengadakan interaksi yang seimbang antara diri dengan lingkungan sekitar.³

Kemajuan peradaban umat manusia menghasilkan warna yang berbeda-beda di setiap zaman, sehingga dalam hal ini remaja dimasa lalu cukup berbeda dengan masa kini. Remaja masa kini dalam melangsungkan interaksi sosialnya tidak terlepas dari pengaruh perkembangan pesat teknologi yang memberikan dampak signifikan terhadap pola dan juga media komunikasi yang digunakan remaja. Teknologi tersebut hadir beriringan dengan keinginan remaja untuk mengaktualisasikan dirinya melalui komunikasi dan interaksi dengan lingkungan sekitarnya. Dalam menjalani fase pertumbuhan dan perkembangannya setiap remaja akan senantiasa melakukan komunikasi dengan manusia lain dengan menggunakan berbagai media sebagai bagian dari produk teknologi atau lebih dikenal dengan teknologi telematika. Teknologi telematika merupakan teknologi informasi yang digunakan di media massa serta teknologi telekomunikasi yang umumnya digunakan dalam bidang komunikasi lainnya.⁴

Pertumbuhan teknologi yang semakin pesat tersebut dalam hubungan komunikasi di masyarakat tentunya telah melewati berbagai era yang dikenal dengan empat era komunikasi, yaitu era tulis, era media cetak, era media telekomunikasi dan era media komunikasi interaktif.⁵ Era media komunikasi interaktif telah membawa kita pada pengenalan terhadap dunia internet dengan berbagai program menarik yang disediakan.

³*Ibid.*, hlm. 23.

⁴Zulkifli L. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2005), hlm. 2.

⁵Evertt M. Rogers. 1986. *Communication Technology; The New Media in Society*. Alibahasa oleh Muhammad Rifai, Tahun 2015.

Berbagai program telah diciptakan di internet seperti web, blog, facebook, dan twitter. Dalam kaitannya dengan penelitian ini facebook merupakan sebuah situs web jejaring sosial populer yang berisikan fitur-fitur menarik seperti sarana untuk berkirip pesan, menampilkan gambar, mencari teman baru serta masih banyak fitur lainnya yang dengan mudah dapat di akses. Mengakses facebook saat ini sudah menjadi sebuah rutinitas kebanyakan masyarakat terutama remaja.

Begitupun alat yang digunakan tidak hanya dengan menggunakan komputer/laptop saja tetapi kini facebook dapat dengan mudah diakses di mana saja melalui *smartphone* karena ukurannya yang relatif lebih kecil dan dapat disimpan dalam saku. Penggunaan facebook di Indonesia sudah menjadi rutinitas sehari-hari, mulai dari pelajar, mahasiswa, guru, dosen, pengusaha, pengacara, politisi, artis, tokoh-tokoh dunia dan lain-lain, serta dari berbagai kelas dan golongan karena masalah penggunaan internet sudah bukan barang yang mahal dan langka. Hingga Mei 2018 data pengguna Facebook di Indonesia yang dirilis mencapai 27.800.160 jiwa. Jumlah ini mendudukkan Indonesia sebagai pengguna facebook terbanyak ketiga di dunia setelah Amerika Serikat dan Inggris dan dari jumlah ini 53% diantaranya adalah remaja yang berusia dibawah 18 tahun.⁶

Remaja yang masih memiliki karakter kejiwaan labil dan juga emosional sering salah menafsirkan informasi yang mereka dapatkan baik itu dari media massa maupun dari media sosial facebook. Keadaan yang seperti demikian menjadikan remaja sering terpancing rasa keingintahuannya untuk mencoba hal-hal baru yang ditawarkan kepada mereka melalui media-media tersebut yang pada

⁶Data Statistik Indonesia, Tahun 2010, situs Inside FB.com per 2 September 2010

akhirnya akan memunculkan perubahan perilaku baik itu yang positif maupun negatif pada diri remaja. Selain itu Facebook adalah media komunikasi *Online* yang dapat diakses dimana saja yang penting terdapat koneksi internet. Hal tersebut menyebabkan sebuah lingkungan terpencilpun sudah hampir tidak ada batas. Oleh karena itu pengguna facebook di lingkungan kota kecil ataupun pedesaan kurang lebih sama.

Sebagai salah satu contohnya adalah lingkungan IAIN Ambon Batu Merah Atas Ambon, kompleks Amalatu merupakan sebuah lingkungan yang berada di daerah pegunungan Kecamatan Sirimau, walaupun terletak di daerah pegunungan namun hampir sebagian besar terdapat remaja usia antara 12 sampai dengan 22 tahun yang memiliki dan menggunakan facebook untuk berbagai kepentingan, misalnya untuk menampilkan foto, berkirim pesan, mengupdate status dan lain sebagainya seperti pada umumnya digunakan oleh setiap orang. Hal yang menarik dari kehadiran facebook tersebut sesuai dengan pengamatan awal penulis adalah karena telah menjadi salah satu pemicu perubahan gaya hidup dan perubahan perilaku dan juga perubahan tatanan sosial budaya remaja. Pada mulanya lingkungan Amalatu yang secara geografis merupakan daerah pegunungan di Kecamatan Sirimau memiliki penduduk yang sebahagian besarnya bermata pencaharian sebagai petani dengan corak budaya yang masih terjaga, kini perlahan tergantikan dengan pola hidup yang cenderung lebih modern, pola komunikasi perlahan mengarah ke komunikasi media yang pada akhirnya membentuk masyarakat individualistik.

Selain dari hal tersebut di atas, penggunaan facebook pada beberapa RT di lingkungan Amalatu ini juga tidak terbatas hanya pada hal-hal seperti menampilkan foto, berkirim pesan, mengupdate status dan sebagainya tetapi saat ini sudah dimanfaatkan untuk saling bertukar informasi dalam kelompok-kelompok pemuda dan juga dalam bidang pemerintahan seperti sarana mengawal kinerja pemerintah setempat.

Ketakutan masyarakat tentang dampak dari facebook yang akan ditutup menjadikan masyarakat sangat resah dan karena facebook merupakan gaya hidup masa kini bagi zaman sekarang sehingga info tentang penutupan facebook ini menjadikan masyarakat kecewa apalagi masyarakat di Rt, 10 Rw, 17, karena sudah menjadikan facebook sebagai gaya hidup modern masa kini yang sangat berguna bagi kalangan remaja.

Melihat perkembangan facebook yang semakin familiar dan paling banyak disenangi oleh pengguna internet di Rt, 10 Rw, 17 khususnya kalangan remaja, sekaligus berbagai macam dampak yang ditimbulkannya serta berindikasi memiliki peran yang kuat dalam memfasilitasi penggunaannya untuk melakukan interaksi sosial melalui komunikasi media, maka dari itu penelitian ini akan membahas mengenai "*Dampak Facebook Terhadap Gaya Hidup Remaja di Lingkungan Rt, 10 Rw, 17 Amalatu*".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka rumusan masalah yang diangkat yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak facebook terhadap gaya hidup remaja di lingkungan Rt, 10 Rw, 17 Amalatu ?
2. Faktor-faktor apa saja yang bisa mencegah dari dampak facebook terhadap gaya hidup remaja di lingkungan Rt 10 Rw 17 Amalatu?

C. Batasan Masalah

Sesuai dengan pembahasan pada latar belakang masalah kemudian dibahas masalah pada rumusan masalah maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah peneliti batasi anak usia remaja antara 12 sampai 22 tahun yang menggunakan fecebook yang berada di lingkungan Amalatu di IAIN Ambon kemudian gaya hidup yang peneliti lihat yaitu berupa disiplin waktu dari dampak facebook tersebut.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka secara umum penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai dasar untuk mengetahui:

1. Dampak facebook terhadap gaya hidup remaja di lingkungan Rt, 10 Rw, 17 Amalatu?
2. Faktor-faktor apa saja yang bisa mencegah dari dampak facebook terhadap gaya hidup remaja di lingkungan Rt 10 Rw 17 Amalatu?

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat ilmiah

- a) Sebagai bahan masukan terhadap pengembangan ilmu sosial khususnya bidang kesejahteraan sosial..
- b) Diharapkan biasa menjadi bahan referensi bagi penelitian ilmu sosial terutama tentang kehidupan remaja..
- c) Memberikan kontribusi pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan ilmu – ilmu lainnya.

2. Manfaat praktis

Sebagai bahan acuan bagi peneliti yang ingin meneliti lebih lanjut, dalam tahap hal yang sama guna untuk menjadikannya sebagai referensi.

F. Definisi Konsep

Untuk menghindari kesalahpahaman pembaca dalam penulisan ini, maka penulis merasa perlu menjelaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan penulisan ini.

1. Dampak

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dampak adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat (baik negatif maupun positif), sehingga dampak dari penelitian yang peneliti angkat berkaitan dengan facebook yang dilakukan oleh remaja terkait dengan gaya hidup mereka.

2. Facebook

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia facebook merupakan salah satu media sosial yang muncul pada tahun 2004 silam sebagai jejaring pertemanan melalui dunia maya dengan bantuan internet yang sangat unik.

3. Remaja

Remaja berasal dari kata latin *adolescere* yang berarti "tumbuh" atau "tumbuh menjadi dewasa" Anak remaja sebetulnya tidak mempunyai tempat yang jelas. Ia tidak termasuk golongan anak, tetapi tidak pula termasuk golongan orang dewasa atau golongan tua. Remaja masih belum mampu untuk menguasai fungsi-fungsi fisik maupun psikisnya.

4. Gaya Hidup

Gaya hidup menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah pola tingkah laku sehari-hari segolongan manusia di dalam masyarakat. Gaya hidup menunjukkan bagaimana orang mengatur kehidupannya, kehidupan bermasyarakat, perilaku di depan umum, dan upaya membedakan statusnya dari orang lain melalui lambang-lambang sosial.

3. Garis-Garis Besar Isi Skripsi

Agar pembahasan skripsi ini dipahami dan sistematis, penyusun membagi skripsi ini ke dalam bab-bab dan sub bab, yaitu secara garis besar sistematika pembahasan terdiri dari lima bab.

Bab pertama. Membahas tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, pokok masalah berupa batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, definisi operasional, dan garis-garis besar isi skripsi.

Bab kedua membahas tentang landasan teori, yang berisikan tentang kajian penelitian terdahulu, pengertian facebook, pengertian gaya hidup, serta pengertian remaja.

Bab ketiga membahas tentang metodologi penelitian diantaranya tipe penelitian, waktu dan lokasi penelitian, subjek penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

Bab keempat berisikan hasil dan pembahasan yaitu berkaitan dengan dampak facebook terhadap gaya hidup remaja di lingkungan Rt, 10 Rw, 17 Amalatu.

Ada bab V berisi penutup yaitu berupa kesimpulan terkait hasil penelitian serta saran-saran yang diperuntukan untuk menambah pemahaman terkait masalah yang sedang diteliti.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa atau kejadian yang terjadi pada masa sekarang berdasarkan fakta di lapangan. Dimana penelitian kualitatif adalah penelitian yang berasumsi bahwa kenyataan itu berdimensi jamak, interaktif, dan suatu pertukaran pengalaman sosial yang diinterpretasikan oleh individu.¹ Yaitu untuk menggambarkan dan mendeskripsikan tentang dampak facebook terhadap gaya hidup remaja di lingkungan Rt, 10 Rw, 17 Amalatu.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Adapun waktu dalam penelitian ini dilaksanakan selama peneliti melakukan observasi sejak tanggal 03 Maret 2018. Dan penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 08 Agustus 2018 sampai dengan 08 September 2018.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di lingkungan Rt, 10 Rw, 17 Amalatu Desa Batu Merah Atas Kota Ambon Kecamatan Sirimau alasan pengambilan kompleks Amalatu sebagai tempat penelitian karena banyak

¹Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta; Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 176.

remaja menjadikan facebook sebagai gaya hidup dan tren masa kini, dan bahkan facebook sudah menjadi gaya hidup nomor 1 bagi mereka, sehingga menjadikan para remaja kurang memanfaatkan waktu dengan baik olehnya itu disiplin waktu yang ada pada remaja kurang begitu baik.

C. Subjek Penelitian

Yang menjadi subyek dalam penelitian ini yakni para remaja yang menjadikan facebook sebagai gaya hidup mereka, dengan jumlah 10 orang. Alasan pengambilan sebagian subjek dalam penelitian ini karena:

1. Kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga dan dana.
2. Sempit-luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
3. Besar-kecilnya resiko yang ditempuh oleh peneliti.²

D. Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian kualitatif ini adalah peneliti sendiri sebagai instrumen utama.³ Untuk dapat dimengerti bahwa peneliti memaparkan instrumen utama, maka seorang peneliti harus memiliki syarat-syarat. Lincoln dan Guba dalam Moleong, merincikan syarat-syarat tersebut antara lain: 1), responsif dapat disesuaikan, menekan keutuhan, mendasarkan diri atas perluasan pengetahuan, proses data secepatnya dan memanfaatkan kesempatan untuk

²Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm 134.

³Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R d D*, (Cet.XIV; Bandung, 2012), hlm 400.

mencari respon yang tidak lazim, 2), kualitas yang diharapkan dan 3), meningkatkan kemampuan peneliti sebagai instrumen.⁴

Dengan demikian dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen dalam hal pengumpulan data dengan cara mengamati langsung baik berupa dokumen yang ada atau terlibat langsung dengan dampak facebook terhadap gaya hidup remaja di lingkungan Rt, 10 Rw, 17 Amalatu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian dilakukan dengan menggunakan penelitian kepustakaan (*library reseach*) dan penelitian lapangan (*field reseach*). Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan dengan mengutip beberapa sumber dan mempelajari teori-teori para ahli serta buku-buku yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti. Sedangkan Penelitian lapangan yaitu peneliti secara langsung terjun kelapangan sebagai instrument pengumpulan data :

1. Observasi

Adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara langsung terhadap objek atau terhadap lokasi penelitian tentang keadaan lapangan dengan gejala-gejala yang diselidiki. Dalam hal ini peneliti mengobservasi tentang dampak facebook terhadap gaya hidup remaja di lingkungan Rt, 10 Rw, 17 Amalatu.

2. Wawancara

⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2000), hlm 121-124.

Wawancara, metode ini digunakan agar mengetahui dan mendapatkan informasi secara langsung dari obyek penelitian terkait dengan permasalahan yang dikaji, yaitu peneliti mewawancarai beberapa orang yang terlibat langsung dengan dampak facebook terhadap gaya hidup remaja di lingkungan Rt, 10 Rw, 17 Amalatu.

3. Dokumentasi

Adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, legger, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Berupa foto-foto serta untuk mengungkap data untuk pelengkap dari hasil penelitian sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Bafadal dalam Masykuri Bakri mengemukakan bahwa analisis data dapat didefinisikan sebagai proses penguatan dan pengelompokan data dengan tujuan untuk menyusun hipotesis kerja dan mengangkatnya menjadi kesimpulan atau teori sebagai temuan.⁵ Data dalam penelitian kualitatif terdiri dari deskripsi yang dirinci tentang situasi, interaksi, peristiwa orang dan peristiwa yang teramati, pikiran, sikap, dan keyakinan, atau pertikan-pertikan dokumen.

Pendapat lain mengatakan bahwa analisis data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan sejenisnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang masalah yang diteliti dan menjelaskannya sebagai temuan yang dilanjutkan dengan upaya mencari

⁵Masykuri Bakri, *Metode Penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Malang: Unisma-Visi Press, 2002), hlm 73-174.

makna. Untuk menganalisis data yang diperoleh melalui pengamatan, wawancara, dan dokumen, maka selanjutnya dianalisis tahap sebagai berikut:

1. Tahap reduksi data

Pada tahap ini peneliti membaca, mempelajari dan menelaah data yang telah diperoleh dari wawancara yang kemudian direduksi. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis data yang mengacu kepada proses menajamkan, menggolongkan, membuang data yang tidak perlu dan menganalisis data mentah yang diperoleh dari lapangan. Semua data diperoleh sesuai dengan kebutuhan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

2. Penyajian data

Tahap ini dilakukan dengan mengorganisir data yang merupakan sekumpulan informasi yang terorganisir, memberikan makna, dan terkategori serta menarik kesimpulan tentang jawaban anak berdasarkan angket dalam hal persoalan yang diteliti kaji di lapangan.

3. Menarik kesimpulan

Pada tahap ini peneliti berusaha menarik kesimpulan tentang subyek berdasarkan proses berfikir menyaratkan dalam menanggapi pertanyaan dalam bentuk wawancara yang ditanyakan oleh peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

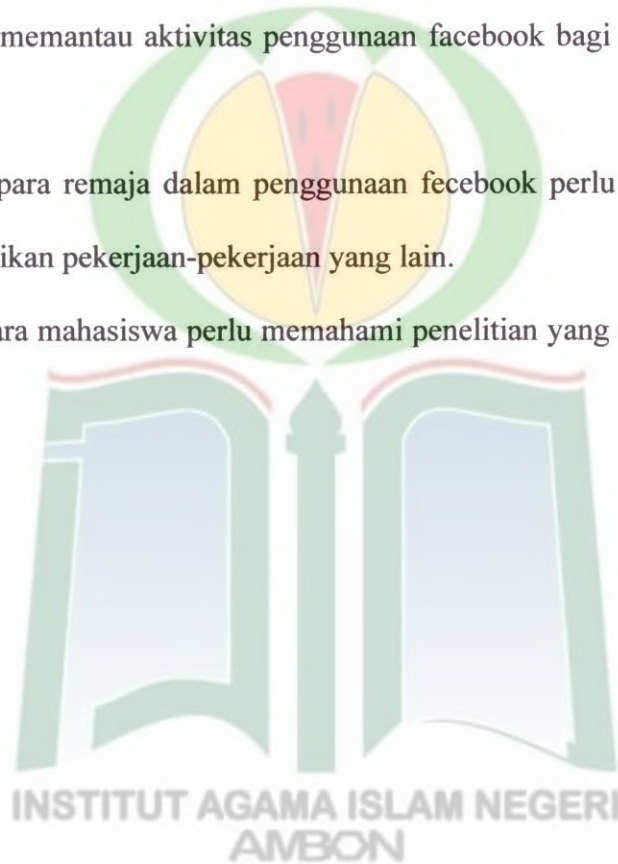
Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka hasil penelitian disimpulkan bahwa:

1. Dampak negatif yang ditimbulkan oleh facebook terhadap gaya hidup remaja di lingkungan Rt, 10 Rw, 17 Amalatu yaitu: remaja mulai mengikuti gaya hidup yang ada di facebook, sering meminta uang, penglihatan mata mulai berkurang, merasa ketergantungan dengan facebook. Dampak negatif ditimbulkan oleh facebook terhadap gaya hidup remaja di lingkungan Rt, 10 Rw, 17 Amalatu yaitu mudah mencari teman, mudah mendapatkan informasi, mudah membuat tugas, mudah mendapatkan info kesehatan, serta banyak terdapat pesan-pesan moral berupa pesan keagamaan yang baik.
2. Faktor pencegah dari dampak facebook terhadap gaya hidup remaja di lingkungan Rt 10 Rw 17 Amalatu yaitu: Sikap berkaitan dengan jiwa dan keadaan berikir untuk mem... tanggapan terhadap suatu objek yang mempengaruhi kebiasaan tersebut. Kepribadian berkaitan dengan perilaku yang biasa mereka lakukan. Kelas sosial berkaitan dengan banyaknya pesan melalui facebook yang berisi ajakan-ajakan yang mempengaruhi kondisi psikologis seseorang. Keluarga pola asuh orang tua akan membentuk kebiasaan anak.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran terkait dengan penelitian ini, yakni:

1. Diharapkan kepada orang tua untuk lebih memperhatikan aktivitas para remaja guna untuk lebih memantau aktivitas penggunaan facebook bagi para remaja lebih baik.
2. Diharapkan bagi para remaja dalam penggunaan fecebook perlu berhati-hati dan jangan melalaikan pekerjaan-pekerjaan yang lain.
3. Diharapan oleh para mahasiswa perlu memahami penelitian yang diteliti lebih baik lagi.



DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, *Tersesat di Dunia Maya Dampak Negatif Jejaring Media*. Surabaya: PT Java Pustaka Media Utama. 2010,
- Arikunto ., *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Bakri. Masykuri, *Metode Penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis dan Praktis*, Malang: Unisma-Visi Press, 2002.
- Bungin, Burhan. *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta: Kencana, 2007.
- Data Statistik Indonesia, Tahun 2010, situs Inside FB.com per 2 September 2010
- Ekasari, Putri dan Arya Hadi Dharmawan. 2012. *Dampak Sosial Ekonomi Masuknya Pengaruh Internet Dalam Kehidupan Remaja di Pedesaan*. Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan April 2012.
- Evertt M. Rogers. 1986. *Communication Technology; The New Media in Society*. Alibahasa oleh Muhammad Rifai, Tahun 2015.
- Moleong. Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2000.
- Nurjanah, Siti. 2014. *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Facebook Terhadap Perilaku Cyberbullying Pada Siswa SMA N 12 Pekanbaru*. Jom FISIP Volume 1 No. 2 Oktober 2014.
- Rahman, Syaeful dan E. Kosasih.. *Gaul Sukses Ala Facebook*. Bandung: CV. Cipta Dea Pustaka, 2009.
- Rosita, Osa.. *Gabung di Facebook Coy*. Yogyakarta: Jalasutra, 2009.
- Ruhban, *Kontrol Diri dan Intensitas Penggunaan Facebook Pada Remaja*. Jurnal Online Psikologi Vol. 01 No. 02. 2013.
- Severin, Werner J. dan James W. Tankard. *Teori Komunikasi: Sejarah, Metode, dan Terapan Di Dalam Media Massa, Edisi ke-5*. Jakarta: Kencana. 2007.

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R d D*, (Cet.XIV; Bandung, 2012.

Trianto,- *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Tenaga Kependidikan*, Jakarta; Kencana Prenada Media Group, 2010.

Wirawan. Sarlito Sarwono. *Psikologi Remaja*. Jakarta: C.V Rajawali. 2008.

Zulkifli L.. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2005.

